

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal karena keberagaman suku bangsa yang sangat luar biasa, serta memiliki kekayaan budaya dan karya sastra yang meliputi berbagai bentuk ekspresi seperti dongeng, cerita rakyat, legenda, adat istiadat, permainan rakyat, tarian rakyat, lagu-lagu khas daerah, serta unsur-unsur budaya lainnya. Keberagaman tersebut dipertahankan melalui proses pewarisan yang berlangsung dari satu generasi ke generasi berikutnya. Sastra dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama, yaitu sastra lisan dan sastra tulisan. Kedua jenis sastra tersebut merupakan bentuk kesenian yang diekspresikan melalui bahasa yang diucapkan. Salah satu contoh sastra lisan yang berkembang luas di masyarakat adalah folklor.

Folklor berkembang di seluruh dunia karena folklor merupakan salah satu bentuk warisan budaya. Folklor adalah ungkapan tradisional yang meskipun sering digunakan oleh individu, namun tetap merupakan warisan bersama bagi masyarakat. Folklor dan permainan rakyat merupakan aspek penting dalam pelestarian budaya yang wajib dijaga oleh masyarakat Indonesia. Biasanya, folklor memiliki pola tertentu, baik dalam bentuk cerita rakyat maupun permainan rakyat secara umum. Folklor berkembang di seluruh dunia karena folklor merupakan salah satu bentuk warisan budaya dari masing-masing daerah. Dengan demikian, sehingga folklor menjadi bagian khasanah kearifan

lokal setiap daerah. Di dalam folklor terkandung berbagai nilai kearifan lokal, yang dapat dikelompokkan menjadi dua jenis: nilai kearifan lokal yang berhubungan dengan kesejahteraan masyarakat, dan nilai kearifan lokal yang berhubungan dengan kedamaian masyarakat.

Kearifan lokal sendiri merupakan ajaran-ajaran baik yang telah diturunkan oleh para leluhur kita. Nilai-nilai kearifan lokal memiliki peran yang signifikan dalam mendukung dan membentuk berbagai aspek kehidupan masyarakat. Selain itu, kearifan lokal diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya secara lisan, menjadikannya bagian tak terpisahkan dari warisan budaya masyarakat. Kearifan lokal dapat diartikan sebagai serangkaian gagasan, nilai-nilai, dan pandangan yang berasal dari masyarakat setempat, yang mencerminkan kebijaksanaan, kebaikan, dan kearifan, serta telah tertanam kuat dan dipraktikkan oleh anggota masyarakat.

Kearifan lokal dapat diartikan sebagai suatu bentuk pandangan hidup atau cara berpikir yang mencerminkan pemahaman masyarakat terhadap kehidupan. Salah satu bentuknya dapat ditemukan dalam karya sastra. Sastra berperan sebagai pembawa budaya, sehingga melalui karya sastra, kita dapat menemukan keragaman budaya yang ada di masyarakat. Di antaranya adalah berbagai kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat tersebut. Kearifan ini tercermin dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam permainan tradisional yang merupakan bagian dari budaya asli. Namun, dalam beberapa dekade terakhir, nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam permainan rakyat mengalami kemunduran. Hilangnya nilai kearifan lokal disebabkan oleh semakin minimnya pewarisan budaya secara turun-temurun. Generasi muda tidak lagi

banyak mengenal jenis permainan rakyat, aturan, maupun nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. jika dibiarkan terus menerus, maka permainan rakyat yang menjadi simbol identitas budaya Melayu dikhawatirkan akan punah, dan nilai-nilai kearifan lokal yang penting bagi pembentukan karakter generasi muda akan semakin memudar.

Permainan rakyat dulunya sangat diminati oleh anak-anak untuk mengisi waktu luang sebelum era digital melanda. Perkembangan zaman membuat permainan pada anak mengalami perubahan. Permainan rakyat merupakan salah satu aktivitas penting sebagai cara belajar bagi anak-anak di masa lalu, permainan ini harus senantiasa di jaga keberadaannya sebagai media bermain dan belajar untuk anak-anak. Namun dengan berjalannya waktu permainan rakyat sudah mulai ditinggalkan berganti dengan gadget, game, youtube, dan lain-lain (Ednica et al., 2024). Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Muslihah & Astuti, 2022) bahwa permainan modern, seperti gadget, telah mendorong munculnya sikap individualistik dan mengurangi rasa simpati serta empati terhadap sesama. Selain itu, dari segi fisik, anak-anak cenderung kurang bergerak, sehingga kesehatan fisik mereka pun akan terpengaruh secara negatif.

Peneliti tertarik meneliti permainan rakyat yang ada di Kecamatan Moro karena permainan rakyat merupakan salah satu warisan budaya yang sarat dengan nilai-nilai kearifan lokal dan mencerminkan identitas masyarakat Melayu setempat. Di tengah arus modernisasi dan kemajuan teknologi yang cepat, permainan rakyat mulai terpinggirkan dan jarang dimainkan oleh generasi muda. Kecamatan Moro dipilih karena masyarakatnya masih mempertahankan berbagai permainan rakyat yang diwariskan secara turun-temurun, dan memudahkan peneliti dalam mendapatkan data

melalui informan yang ada. Hal ini menjadi pendorong utama bagi peneliti untuk menggali serta mendeskripsikan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam permainan rakyat masyarakat Melayu di Kecamatan Moro.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk menjadikan permainan rakyat sebagai objek penelitian dengan mengkaji nilai kearifan lokal yang terdapat dalam permainan rakyat yang ada di Kecamatan Moro. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai kearifan lokal pada permainan rakyat. Maka, peneliti memberikan judul penelitian ini yaitu, “Analisis Nilai Kearifan Lokal Pada Kumpulan Permainan Rakyat Masyarakat Melayu Kecamatan Moro”

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan pada latar masalah diatas, maka yang menjadi fokus utama pada kajian ini adalah nilai-nilai kearifan lokal pada kumpulan permainan rakyat masyarakat Melayu Kecamatan Moro.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai fokus penelitian di atas, dapat peneliti menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah nilai kearifan lokal kedamaian pada kumpulan permainan rakyat masyarakat Melayu Kecamatan Moro?
2. Bagaimanakah nilai kearifan lokal kesejahteraan pada kumpulan permainan rakyat masyarakat Melayu Kecamatan Moro?

1.4 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan nilai kearifan lokal kedamaian pada kumpulan permainan rakyat masyarakat Melayu Kecamatan Moro.
2. Untuk mendeskripsikan nilai kearifan lokal kesejahteraan pada kumpulan permainan rakyat masyarakat Melayu Kecamatan Moro?

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini bertujuan untuk pengembangan teori folklor tentang kearifan lokal dalam permainan rakyat dan menambah wawasan bagi pembaca.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau panduan dalam penelitian lainnya, serta memperkaya kajian terhadap karya sastra.

2. Generasi Muda

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai bahan rujukan dan pengetahuan baru bagi generasi muda mengenal dan memahami nilai-nilai kearifan lokal. Melalui penelitian ini, diharapkan generasi penerus memperoleh inspirasi serta mengenal lebih dalam warisan budaya dan tradisi yang telah diwariskan

oleh nenek moyang, sehingga mereka terdorong untuk melestarikan dan menjaga keberlanjutannya.

3. Masyarakat

Diharap dapat memperdalam pemahaman masyarakat mengenai pentingnya menjaga kepercayaan budaya lokal sebagai bagian integral dari identitas daerah, sekaligus mendukung pelestarian keberagaman budaya.

4. Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lain sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas mengenai kearifan lokal dengan fokus atau subjek yang berbeda.

1.6 Definisi Istilah

Definisi istilah adalah penjelasan tentang beberapa istilah kata kunci yang digunakan pada proses penulisan. Tujuannya adalah untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman dalam penafsiran oleh pembaca. Berikut definisi istilah dalam penelitian ini.

1. Kearifan Lokal

Kearifan lokal dapat dipahami sebagai seperangkat nilai yang hidup dan diterima dalam suatu masyarakat. Nilai-nilai tersebut dipandang benar serta dijadikan pedoman dalam menjalankan perilaku dan aktivitas sehari-hari oleh masyarakat setempat.

2. Permainan Rakyat

Permainan rakyat adalah permainan tradisional yang muncul dan berkembang di lingkungan masyarakat secara turun-temurun. Permainan ini biasanya dimainkan oleh anak-anak maupun orang dewasa.

3. Kecamatan Moro

Kecamatan Moro adalah sebuah kecamatan administratif di Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau, Indonesia. Kecamatan ini terletak di sebuah pulau bernama Pulau Moro dan memiliki beberapa desa serta kelurahan, yang sebagian besar berada di gugusan pulau-pulau kecil di sekitar Pulau Moro.

